

BAB IV

DESKRIPSI, INTERPRESTASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan

1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan

Studi pendahuluan pada penelitian ini adalah analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dan analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya di kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya, pada aspek mengidentifikasi keragaman sosial budaya. Siswa belum mampu mengidentifikasikan Hal ini dilihat pada saat guru mengajar dan saat mahasiswa melakukan *survey* lapangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya, pada aspek mengidentifikasi keragaman sosial budaya. Siswa belum mampu mengidentifikasikan tentang keragaman sosial budaya. Masalah tersebut disebabkan karena guru masih dominan menyampaikan materi satu arah dan belum bisa memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil yang didapat dari 27 siswa pada kelas 4A terdapat 14 siswa yang mendapat nilai kurang. Masalah ini disebabkan oleh siswa lebih cenderung menghafal pada mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat pada saat guru mengajar dan saat mahasiswa melakukan *survey* lapangan. Berdasarkan

wawancara dengan guru kelas IV, didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih sering menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan kurang adanya media yang digunakan sehingga membuat siswa tidak tertarik. Dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan guru masih sederhana seperti papan tulis, buku cetak, internet, dan lain sebagainya.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dapat disimpulkan yaitu, permasalahan pertama didapatkan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pada pembelajaran IPS, sehingga siswa sulit menerima penjelasan dari guru. Permasalahan kedua yaitu metode yang digunakan guru masih monoton, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru namun tidak terlalu memperhatikan. Permasalahan ketiga penggunaan media kurang sesuai sehingga membuat siswa merasa bosan dengan pembelajaran, dikarenakan pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya, media yang digunakan guru hanya gambar dari kertas.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berupa media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Dengan media pembelajaran buku saku ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan mampu menangkap serta memahami materi dengan mudah.

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini meliputi ahli media, ahli materi, dan 37 siswa kelas 4 SDN Sukorame 2.

Tabel 4.1 Subjek Penelitian

No	Keterangan	Nama
1	Ahli Materi	Muhammad Basori, S.Pd.I, M.Pd.
2	Ahli Bahasa	Rian Damariswara, M.Pd.
3	Ahli Media atau Grafika	Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom
4	Siswa	37 Siswa kelas 4 SDN Sukorame 2

2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan

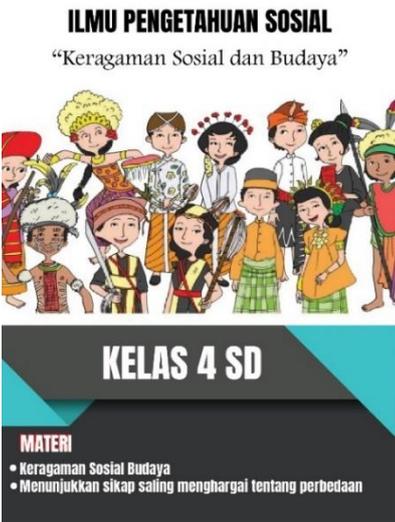
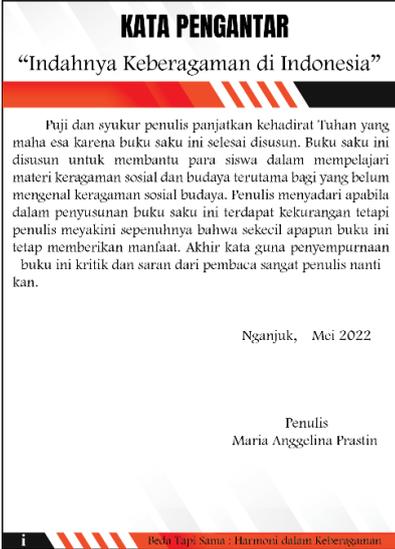
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yakni buku saku untuk materi keragaman sosial budaya kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Dapat dilihat saat menggunakan buku saku, siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan valid digunakan apabila media tersebut memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

3. Desain Awal

Berdasarkan hasil studi lapangan, dikembangkan media pembelajaran buku saku. Media buku saku merupakan media pembelajaran berbentuk buku dengan tampilan kecil dan dapat dibawa kemana-mana. Desain media buku saku menampilkan dua unit pembahasan. Unit 1 tentang Indahnya Keberagaman di Indonesia, dan unit 2 tentang Bhineka Tunggal Ika. Pembuatan buku saku ini menggunakan kertas *premium glossy* dengan ukuran 15 cm dan lebar 10,5 cm. Buku saku didesain dengan tampilan semenarik dan bahasa yang mudah dipahami yang berisi materi. Dengan kerangka yang telah ditentukan maka dilakukan perancangan awal untuk

mendapatkan draft buku saku dengan materi Ilmu Pengetahuan Sosial “Keragaman Sosial Budaya”.

Tabel 4.2 Desain Buku Saku Beserta Keterangan

No	Keterangan	Gambar
1.	Judul Buku Saku: Judul dalam media buku saku dibuat semenarik mungkin sesuai dengan materi yang akan dikembangkan yaitu keragaman sosial budaya	
2.	Kata Pengantar: Buku saku juga terdapat kata pengantar sebelum menuju ke daftar isi, KI, KD, tujuan ataupun Materi	

3.	Daftar Isi: Dengan adanya daftar isi siswa dipermudahakan untuk mencari bab yang ingin dipahami	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p style="text-align: center;">“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p>Kata pengantar i Daftar isi ii Kompetensi Inti iii Kompetensi Dasar iv Indikator v Tujuan vi Indahnya Keberagaman Di Indonesia..... 1 A. Jenis keberagaman sosial budaya..... 3 B. Jenis keberagaman ekonomi9 C. Jenis keberagaman etnis13 D. Jenis keberagaman agama14 Bhineka Tunggal Ika16 A. Belajar bersosialisasi di sekolah.....18 B. Manfaat Keragaman Budaya 19 Rangkuman 22 Daftar Pustaka 23</p> <p style="text-align: center;">ii <small>Buku Tani Sama - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>
4.	Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tujuan: Buku saku yang dikembangkan berisi kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mempelajari materi.	<p style="text-align: center;">“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p style="text-align: center;">Kompetensi Inti</p> <p>Kompetensi Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia <p style="text-align: center;">iii <small>Buku Tani Sama - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>
5.	Kompetensi dasar	<p style="text-align: center;">“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>(3.2) Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>(4.2) Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p style="text-align: center;">iv <small>Buku Tani Sama - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>

6.	Indikator	<p>“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Indikator</p> <p>(3.2.1) Menganalisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.</p> <p>(3.2.2) Menguraikan sikap saling menghargai tentang perbedaan yang ada.</p> <p>(4.2.1) Menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.</p> <p>(4.2.2) Menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya.</p> <p>vi Bea Taji Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>
7.	Tujuan	<p>“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menganalisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia. 2. Melalui kegiatan menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menguraikan sikap saling menghargai tentang perbedaan yang ada. 3. Setelah menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia. 4. Setelah menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya. <p>vi Bea Taji Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>
8.	Penulisan Materi: Materi pada buku saku mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA</p> <p>“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>IKI INDAHNYA KEBERAGAMAN DI INDONESIA</p> <p>A. Jenis Keberagaman Sosial Budaya</p> <p>B. Jenis Keberagaman Ekonomi</p> <p>C. Jenis Keberagaman Etnis</p> <p>D. Jenis Keberagaman Agama</p> <p>i Bea Taji Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>

<p>9.</p>	<p>Materi Pengantar</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Keberagaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi modal terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.</p> <p>Keberagaman di Indonesia tersebut terbentang dari Sabang sampai Merauke, Rote hingga Miangas. Keberagaman yang dimiliki Indonesia tersebut bukan tanpa sebab.</p> <p>Ada beberapa faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, seperti letak geografis, iklim, agama, ras sejarah, dan lain sebagainya.</p> <p>Keragaman dalam masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi.</p> <p>2 Berbeda Sama-Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>												
<p>10.</p>	<p>A. Jenis Keragaman Sosial Budaya</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>A. Jenis Keragaman Sosial Budaya</p> <p>Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <p>1. Keragaman Bahasa</p> <p>Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah. Contoh dalam keragaman bahasa seperti bahasa Sunda digunakan untuk provinsi Jawa Barat, bahasa Jawa biasa digunakan di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah, dll</p> <p>2. Keragaman rumah adat</p> <p>Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah.</p> <p>Berikut adalah nama rumah adat dan asal rumah adat :</p> <p>3 Berbeda Sama-Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>												
<p>11.</p>	<p>Keragaman Rumah Adat</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Nama Rumah : Gadang Tempat : Sumatra Barat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Nama Rumah : Joglo Tempat : Jawa Timur</p> </div> </div> <p>Gambar diatas merupakan contoh rumah adat beserta asal daerahnya, dan di bawah ini merupakan tabel yang menjelaskan nama rumah adat yang berada di Indonesia</p> <table border="1" data-bbox="935 1774 1289 1854"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Krung Badc</td> <td>Acch</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Belon</td> <td>Sumatra Utara</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Gadang</td> <td>Sumatra Barat</td> </tr> </tbody> </table> <p>4 Berbeda Sama-Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>	No	Nama Rumah Adat	Asal	1	Krung Badc	Acch	2	Belon	Sumatra Utara	3	Gadang	Sumatra Barat
No	Nama Rumah Adat	Asal												
1	Krung Badc	Acch												
2	Belon	Sumatra Utara												
3	Gadang	Sumatra Barat												

12.	Nama Rumah Adat yang Ada Di Indonesia	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>3</td><td>Selaso Jatuh Kembar</td><td>Riau</td></tr> <tr><td>4</td><td>Atap Limas Pelong</td><td>Kepulauan Riau</td></tr> <tr><td>5</td><td>Bubungan Lima</td><td>Bengkulu</td></tr> <tr><td>6</td><td>Panggung</td><td>Jambi</td></tr> <tr><td>7</td><td>Niwo Sesat</td><td>Lampung</td></tr> <tr><td>8</td><td>Limas</td><td>Sumatra Selatan</td></tr> <tr><td>9</td><td>Rakit</td><td>Bangka Belitung</td></tr> <tr><td>10</td><td>Badui</td><td>Banten</td></tr> <tr><td>11</td><td>Kebaya</td><td>DKI Jakarta</td></tr> <tr><td>12</td><td>Kacapuhan</td><td>Jawa Barat</td></tr> <tr><td>13</td><td>Joglo</td><td>Jawa Tengah</td></tr> <tr><td>14</td><td>Joglo</td><td>DI Yogyakarta</td></tr> <tr><td>15</td><td>Joglo</td><td>Jawa Timur</td></tr> <tr><td>16</td><td>Panjang</td><td>Kalimantan Barat</td></tr> <tr><td>17</td><td>Lamin</td><td>Kalimantan Timur</td></tr> <tr><td>18</td><td>Bubungan Tinggi</td><td>Kalimantan Selatan</td></tr> <tr><td>19</td><td>Betang</td><td>Kalimantan Tengah</td></tr> <tr><td>20</td><td>Mxl Aki Aksa</td><td>Papua Barat</td></tr> <tr><td>21</td><td>Honai</td><td>Papua Pengunungan Tengah</td></tr> <tr><td>22</td><td>Jew</td><td>Papua Selatan</td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">5 <small>Berukutapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	No	Nama Rumah Adat	Asal	3	Selaso Jatuh Kembar	Riau	4	Atap Limas Pelong	Kepulauan Riau	5	Bubungan Lima	Bengkulu	6	Panggung	Jambi	7	Niwo Sesat	Lampung	8	Limas	Sumatra Selatan	9	Rakit	Bangka Belitung	10	Badui	Banten	11	Kebaya	DKI Jakarta	12	Kacapuhan	Jawa Barat	13	Joglo	Jawa Tengah	14	Joglo	DI Yogyakarta	15	Joglo	Jawa Timur	16	Panjang	Kalimantan Barat	17	Lamin	Kalimantan Timur	18	Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan	19	Betang	Kalimantan Tengah	20	Mxl Aki Aksa	Papua Barat	21	Honai	Papua Pengunungan Tengah	22	Jew	Papua Selatan
No	Nama Rumah Adat	Asal																																																															
3	Selaso Jatuh Kembar	Riau																																																															
4	Atap Limas Pelong	Kepulauan Riau																																																															
5	Bubungan Lima	Bengkulu																																																															
6	Panggung	Jambi																																																															
7	Niwo Sesat	Lampung																																																															
8	Limas	Sumatra Selatan																																																															
9	Rakit	Bangka Belitung																																																															
10	Badui	Banten																																																															
11	Kebaya	DKI Jakarta																																																															
12	Kacapuhan	Jawa Barat																																																															
13	Joglo	Jawa Tengah																																																															
14	Joglo	DI Yogyakarta																																																															
15	Joglo	Jawa Timur																																																															
16	Panjang	Kalimantan Barat																																																															
17	Lamin	Kalimantan Timur																																																															
18	Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan																																																															
19	Betang	Kalimantan Tengah																																																															
20	Mxl Aki Aksa	Papua Barat																																																															
21	Honai	Papua Pengunungan Tengah																																																															
22	Jew	Papua Selatan																																																															
13.	Nama Rumah Adat yang Ada Di Indonesia	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>23</td><td>Balyu</td><td>Kalimantan Utara</td></tr> <tr><td>24</td><td>Dukohupa</td><td>Gorontalo</td></tr> <tr><td>25</td><td>Boyang</td><td>Sulawesi Barat</td></tr> <tr><td>26</td><td>Scuraja</td><td>Sulawesi Tengah</td></tr> <tr><td>27</td><td>Walewangko</td><td>Sulawesi Utara</td></tr> <tr><td>28</td><td>Bulon</td><td>Sulawesi Tenggara</td></tr> <tr><td>29</td><td>Tongkonan</td><td>Sulawesi Selatan</td></tr> <tr><td>30</td><td>Gapura Candi Bentar</td><td>Bali</td></tr> <tr><td>31</td><td>Musalaki</td><td>Nusa Tenggara Timur</td></tr> <tr><td>32</td><td>Dalam Loka</td><td>Nusa Tenggara Barat</td></tr> <tr><td>33</td><td>Baileo</td><td>Maluku</td></tr> <tr><td>34</td><td>Sasadu</td><td>Maluku Utara</td></tr> <tr><td>35</td><td>Kariwari</td><td>Papua</td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">6 <small>Berukutapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	No	Nama Rumah Adat	Asal	23	Balyu	Kalimantan Utara	24	Dukohupa	Gorontalo	25	Boyang	Sulawesi Barat	26	Scuraja	Sulawesi Tengah	27	Walewangko	Sulawesi Utara	28	Bulon	Sulawesi Tenggara	29	Tongkonan	Sulawesi Selatan	30	Gapura Candi Bentar	Bali	31	Musalaki	Nusa Tenggara Timur	32	Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat	33	Baileo	Maluku	34	Sasadu	Maluku Utara	35	Kariwari	Papua																					
No	Nama Rumah Adat	Asal																																																															
23	Balyu	Kalimantan Utara																																																															
24	Dukohupa	Gorontalo																																																															
25	Boyang	Sulawesi Barat																																																															
26	Scuraja	Sulawesi Tengah																																																															
27	Walewangko	Sulawesi Utara																																																															
28	Bulon	Sulawesi Tenggara																																																															
29	Tongkonan	Sulawesi Selatan																																																															
30	Gapura Candi Bentar	Bali																																																															
31	Musalaki	Nusa Tenggara Timur																																																															
32	Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat																																																															
33	Baileo	Maluku																																																															
34	Sasadu	Maluku Utara																																																															
35	Kariwari	Papua																																																															
14.	Keragaman Rumah Adat	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>3. Keragaman Upacara Adat</p> <p>Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing.</p> <p>Berikut adalah contoh keragaman upacara adat setiap masing-masing suku ataupun provinsi :</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 10px;"> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Nama Upacara : Ngaben Tempat : Bali</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Nama Upacara : Tedak Siten Tempat : Jawa</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Nama Upacara : Sisingaan Tempat : Jawa Barat</p> </div> </div> </div> <p style="text-align: center;">7 <small>Berukutapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>																																																															

15.	Kesenian Daerah	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Nama Upacara</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peusijek</td> <td>Aceh</td> </tr> <tr> <td>Kasada</td> <td>Suku Tengger</td> </tr> <tr> <td>Meikuwa</td> <td>Sulawesi Utara</td> </tr> <tr> <td>Dahau</td> <td>Kalimantan Utara</td> </tr> <tr> <td>Ngebabali</td> <td>Lampung</td> </tr> <tr> <td>dll</td> <td>dll</td> </tr> </tbody> </table> <p>4. Kesenian Daerah Kesenian daerah dapat berupa tarian daerah, lagu daerah, senjata khas, makanan khas, alat musik khas dan sebagainya. Berikut adalah contoh kesenian daerah yang ada di Indonesia</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Nama Kesenian : Tari Kecak Tempat : Bali</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Nama Kesenian : Angklung Tempat : Jawa Barat</p> </div> </div> <p style="text-align: center;">8 <i>Berukut Sama : Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	Nama Upacara	Asal	Peusijek	Aceh	Kasada	Suku Tengger	Meikuwa	Sulawesi Utara	Dahau	Kalimantan Utara	Ngebabali	Lampung	dll	dll
Nama Upacara	Asal															
Peusijek	Aceh															
Kasada	Suku Tengger															
Meikuwa	Sulawesi Utara															
Dahau	Kalimantan Utara															
Ngebabali	Lampung															
dll	dll															
16.	B. Jenis Keragaman Ekonomi	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Nama Kesenian</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Reog</td> <td>Ponorogo</td> </tr> <tr> <td>Gamelan</td> <td>Jawa</td> </tr> <tr> <td>dll</td> <td>dll</td> </tr> </tbody> </table> <p>B. Jenis Keragaman Ekonomi Jenis-jenis Usaha dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Pertanian Negara kita adalah Negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain: padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, palem, kopi, cendana, kayu putih, lada dan teh. Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Intensifikasi : memperluas lahan pertanian yang ada b. Ekstensifikasi : memperluas lahan pertanian c. Diversifikasi : memperbanyak jenis tanaman d. Rehabilitasi : memperbaiki cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman yang tidak produktif lagi <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar pertanian yang ada di Indonesia</small></p> <p style="text-align: center;">9 <i>Berukut Sama : Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	Nama Kesenian	Asal	Reog	Ponorogo	Gamelan	Jawa	dll	dll						
Nama Kesenian	Asal															
Reog	Ponorogo															
Gamelan	Jawa															
dll	dll															
17.	Gambar Keragaman Ekonomi	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>2. Perkebunan Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanaman-tanaman keras, antara lain: karet, kelapa sawit, tebu dan sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perkebunan rakyat : dikelola oleh rakyat b. Perkebunan besar : dikelola oleh pemerintah <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>3. Peternakan Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya. usaha peternakan digolongkan menjadi 3 bagian yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. peternakan hewan besar : sapi, kerbau, dan kuda b. Peternakan hewan kecil : kambing, kelinci, domba. c. peternakan unggas : ayam, itik, entek dan burung. <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar peternakan yang ada di Indonesia</small></p> <p style="text-align: center;">10 <i>Berukut Sama : Harmoni dalam Keberagaman</i></p>														

18.	Gambar Keragaman Ekonomi	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>4. Perikanan usaha perikanan dibedakan menjadi dua yaitu : a. Perikanan darat : usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat b. Perikanan laut : usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam pertambakan</p>  <p><small>Contoh gambar perikanan yang ada di Indonesia</small></p> <p>5. Kehutanan Hasil-hasil hutan antara lain: kayu, rotan, damar dan kemenyan. selain hasil-hasil tersebut hutan mempunyai fungsi penting, yaitu menjaga keseimbangan</p>  <p><small>Contoh gambar Kehutanan yang ada di Indonesia</small></p> <p>11 <small>Rezeki Sapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>
19.	Jenis Keragaman Ekonomi	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>6. Pertambangan Pertambangan yaitu usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia. barang tambang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu : a. Bahan tambang mineral logam : timah, besi, nikel b. bahan tambang bukan logam : keramik, belerang c. bahan tambang sumber energi : minyak bumi</p>  <p><small>Contoh gambar pertambangan yang ada di Indonesia</small></p> <p>7. Perindustrian Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. contoh pengolahan ikan kaleng, karet menjadi ban.</p>  <p><small>Contoh gambar perindustrian yang ada di Indonesia</small></p> <p>12 <small>Rezeki Sapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>
20.	Jenis Keragaman Etnis	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>8. Perdagangan Perdagangan yaitu kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. kegiatan perdagangan antar negara disebut ekspor dan impor. ekspor merupakan usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p>  <p><small>Contoh gambar perdagangan yang ada di Indonesia</small></p> <p>C. Jenis Keragaman Etnis Keragaman etnis merupakan keberagaman suku dan budaya. Pengertian etnis lebih didasarkan pada ciri-ciri sosial-kultural seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Sumatra terdapat suku bangsa aceh, gayo, batak, minangkabau. 2. Di Jawa ada suku sunda , jawa, dan madura. Di Bali ada suku bangsa Bali 3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa dayak, Banjar, dan sebagainya. <p>13 <small>Rezeki Sapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>

21.	Jenis Keragaman Agama	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>4. Di Sulawesi ada suku bangsa mandar, toraja, bugis, dan sebagainya 5. Di Maluku terdapat suku bangsa ambon, Alifuru, dan sebagainya. 6. Di Irian Jaya terdapat suku dani, Melayu Irian, dan sebagainya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p>D. Jenis Keragaman Agama Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya. Untuk itu dalam memperkuat akhlak seseorang tetap menyakini adanya sang pencipta di muka bumi ini maka bangsa Indonesia melalui keputusan pemerintah berkaitan dengan warga Negara berhak memeluk agama dan kepercayaannya di resmikan ada 6 (enam) agama yang ada di Indonesia antara lain :</p> <p style="text-align: right;">14 <small>Berbeda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>																																			
22.	Keragaman Agama	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Agama</th> <th>Nama Kitab</th> <th>Hari Besar</th> <th>Tempat Ibadah</th> <th>Gambar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Islam</td> <td>Al-Qur'an</td> <td>Hari raya idul fitri,</td> <td>Masjid, Mushola</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kristen Protestan</td> <td>Alkitab</td> <td>Hari natal, kenaikan isa al masi, dll</td> <td>Gereja</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Katolik</td> <td>Alkitab</td> <td>Hari natal, hari paskah, dll</td> <td>Gereja</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hindu</td> <td>Weda</td> <td>Hari nyepi, hari saraswati, dll</td> <td>Pura</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Budha</td> <td>Tri Pilaka</td> <td>Hari waisak, hari asadha, dll</td> <td>Vihara</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kong Hu Cu</td> <td>Si Shu Wu Ching</td> <td>Tahun baru imlek, dll</td> <td>Klenteng</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">15 <small>Berbeda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	Agama	Nama Kitab	Hari Besar	Tempat Ibadah	Gambar	Islam	Al-Qur'an	Hari raya idul fitri,	Masjid, Mushola		Kristen Protestan	Alkitab	Hari natal, kenaikan isa al masi, dll	Gereja		Katolik	Alkitab	Hari natal, hari paskah, dll	Gereja		Hindu	Weda	Hari nyepi, hari saraswati, dll	Pura		Budha	Tri Pilaka	Hari waisak, hari asadha, dll	Vihara		Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Tahun baru imlek, dll	Klenteng	
Agama	Nama Kitab	Hari Besar	Tempat Ibadah	Gambar																																	
Islam	Al-Qur'an	Hari raya idul fitri,	Masjid, Mushola																																		
Kristen Protestan	Alkitab	Hari natal, kenaikan isa al masi, dll	Gereja																																		
Katolik	Alkitab	Hari natal, hari paskah, dll	Gereja																																		
Hindu	Weda	Hari nyepi, hari saraswati, dll	Pura																																		
Budha	Tri Pilaka	Hari waisak, hari asadha, dll	Vihara																																		
Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Tahun baru imlek, dll	Klenteng																																		
23.	Unit 2 Menunjukkan Sikap Saling Menghargai tentang Perbedaan	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <div style="text-align: center;">  <p>BHINNEKA TUNGGAL IKA</p> <p>Berbeda beda tetapi tetap satu jua</p> <p>A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah B. Manfaat Keragaman Budaya</p> </div> <p style="text-align: right;">16 <small>Berbeda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>																																			

24.	Materi Pengantar Unit 2	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p>  <p>Kamu telah mengetahui keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu ??</p> <p>Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinneka Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Semboyan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antar golongan.</p> <p>17 Beda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>
25.	A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <p>A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah</p> <p>sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk sosial menjadi manusia yang berbudaya, cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Saat di sekolah terdapat banyak individu yang berbeda-beda, mulai dari perbedaan sosial maupun perbedaan budaya. Berikut ada beberapa contoh sosialisasi di lingkungan sekolah misalkan: membentuk kelompok belajar untuk belajar bersama, saat belajar guru akan bertanya pada murid dan murid juga dapat bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti. disekolah juga diajarkan tentang struktur organisasi pengurus osis, dan berteman dengan setiap bidang ekstrakurikuler.</p>  <p>Contoh gambar bersosialisasi di sekolah</p> <p>18 Beda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>
26.	B. Manfaat Keragaman Budaya	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <p>Bahasa daerah merupakan salah satu unsur kebudayaan yang melekat pada suku atau wilayah tertentu. Bahasa daerah juga merupakan salah satu kekayaan bangsa yang wajib dilestarikan. Di bawah ini beberapa contoh upaya melestarikan bahasa daerah, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan diri memakai bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari. 2. Memasukkan pelajaran bahasa daerah dalam kurikulum sekolah. 3. Menghidupkan bahasa daerah dalam lomba-lomba, misalnya lomba pidato bahasa daerah, lomba mendeklamasikan puisi bahasa daerah. 4. Membiasakan diri melakukan apapun dengan menggunakan bahasa daerah. <p>B. Manfaat Keragaman Budaya</p> <p>Indonesia adalah negara yang kaya akan perbedaan dan keberagaman, hal tersebut membuat Indonesia rentan terpecah-belah akibat perbedaan yang ada. Perpecahan di masyarakat bisa memicu konflik yang menimbulkan kerugian banyak pihak. dengan contoh perang antara sampit dan madura pada tahun 2001, peperangan sampit dengan madura telah memakan korban 500 jiwa.</p> <p>19 Beda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>

27.	Contoh Manfaat Keragaman Budaya	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <hr/> <p>Berikut adalah manfaat mempelajari keragaman budaya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu meningkatkan kemampuan berbahasa. 2. Mengetahui bahasa dari berbagai daerah. 3. Mampu menghargai budaya dan turut mengembangkan budaya yang ada serta melestarikannya. 4. Menambah nilai positif dalam diri. 5. Meningkatkan toleransi dengan kebudayaan daerah lain. <p>Sebagai warga negara yang baik, kita harus tetap menjaga persatuan dan kesatuan dengan menganut paham toleransi. Jangan sampai Indonesia terpecah-belah akibat isu-isu negatif. Ingat kata pepatah, “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.”</p> <p>Oleh karenanya, diperlukan sifat toleran dan juga tenggang rasa terhadap perbedaan dan kemajemukan di masyarakat. Sifat toleransi haruslah ditanamkan sejak dini supaya bisa menerima perbedaan yang ada.</p> <p>Contoh perilaku toleransi seperti memberikan kesempatan kepada tetangga melakukan ibadahnya, tolong-menolong antarwarga ketika melaksanakan hari raya, dan tidak membedakan tetangga, dan menghargai perbedaan</p>  <p style="text-align: right; font-size: small;">Gambar perang sampai dengan madura</p>
28.	Gambar Keragaman	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <hr/> <p>budaya yang ada.</p> <p>Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Setiap individu hendaknya mewujudkan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan antargolongan agar tercipta kerukunan antar individu.</p>  <p style="text-align: center; font-size: x-small;">Contoh gambar menahami perbedaan antar pulau ataupun adat</p>  <p style="text-align: center; font-size: x-small;">Contoh gambar menahami perbedaan antar agama yang ada di Indonesia</p>
29.	Rangkuman: Dengan adanya rangkuman materi memudahkan para siswa untuk menghafal bab-bab pada materi keragaman sosial budaya	<p style="text-align: center;">RANGKUMAN Keragaman Sosial di Indonesia</p> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku bangsa, ras, agama, ideologi, budaya. 2. Keragaman dalam masyarakat adalah sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenis dalam masyarakat. 3. keragaman bahasa adalah variasi variasi bahasa menurut pemakaian masing masing orang. 4. Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. 5. Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya 6. “Bhinneka Tunggal Ika”. Artinya walaupun berbeda-beda suku, adat, budaya dan bahasa daerahnya, tetapi tetap satu yaitu bangsa Indonesia. 7. Dalam masyarakat akan tampak kesatuan-kesatuan manusia yang lebih khusus, yang berbeda satu dengan yang lain disebabkan karena adat-istiadat dan bahasa yang berbeda, kadang-kadang juga karena perbedaan agama, atau karena kombinasi keduanya.

30.	Daftar Pustaka: Dengan adanya daftar pustaka buku yang ditulis terdapat sumber yang jelas dan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan buku saku keragaman social	<p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p style="text-align: center;">“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p>1. Buku pedoman Guru Tema 7 IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013) Revisi 2017.</p> <p>2. Buku Siswa Tema 7 IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013) Revisi 2017.</p> <p style="text-align: right;">23</p>
-----	---	---

B. Hasil Uji Validasi

1. Deskripsi Hasil Uji Validasi Ahli

a. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Basori, S.Pd.I, M.Pd. yang merupakan dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, program studi PGSD. Validasi dilakukan dua kali. Validasi pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2022, dan validasi kedua dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022. Berikut tabel penyajian hasil skor ahli materi sebelum dan sesudah revisi.

1) Validasi pertama (sebelum di revisi)

Tabel 4.3 Penyajian Skor Ahli Materi Sebelum di Revisi

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	2	Kurang Valid
2	Kesesuaian materi dengan indicator	2	Kurang Valid
3	Kebenaran fakta dan konsep	3	Cukup Valid
4	Kejelasan penyampaian materi	2	Kurang Valid

5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2	Kurang Valid
6	Sistematika penyampaian materi	3	Cukup Valid
7	Kemenarikan materi	3	Cukup Valid
8	Kelengkapan materi	3	Cukup Valid
9	Fungsi gambar dan tabel	2	Kurang Valid
10	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari hari	3	Cukup Valid
TOTAL SKOR		25	
SKOR MAKSIMAL		50	
PRESENTASE SKOR		50%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{25}{50} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,5 \times 100\%$$

$$Presentase = 50\%$$

Penilaian oleh ahli materi sebelum direvisi terhadap produk buku saku adalah kurang valid dengan memperoleh total skor 25 dengan presentase 50% terletak pada rentang 41%-60%, sehingga diperlukan revisi terhadap produk buku saku dan memperoleh skor sebagai berikut.

2) Validasi Kedua (sesudah direvisi)

Tabel 4.4 Penyajian Skor Ahli Materi Sesudah di Revisi

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	Sangat Valid

2	Kesesuaian materi dengan indicator	5	Sangat Valid
3	Kebenaran fakta dan konsep	4	Valid
4	Kejelasan penyampaian materi	4	Valid
5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	Valid
6	Sistematika penyampaian materi	5	Sangat Valid
7	Kemenarikan materi	4	Valid
8	Kelengkapan materi	4	Valid
9	Fungsi gambar dan tabel	4	Valid
10	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	5	Sangat Valid
TOTAL		44	
SKOR MAKSIMAL		50	
PRESENTASE SKOR		88%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,88 \times 100\%$$

$$Presentase = 88\%$$

Penilaian oleh ahli materi sebelum direvisi terhadap produk buku saku adalah sangat valid dengan memperoleh total skor 44 dengan presentase 88% terletak pada rentang 81%-100%, sehingga buku telah siap untuk dicetak.

b. Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

Ahli bahasa dalam penelitian ini adalah Bapak Rian Damariswara, M.Pd. yang merupakan dosen Universitas Nusantara

PGRI Kediri, program studi PGSD. Validasi dilakukan satu kali pada tanggal 17 Mei 2022. Hasil validasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Penyajian Skor Ahli Bahasa

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Kejelasan kalimat	5	Sangat Valid
2	Penggunaan Bahasa komunikatif	4	Valid
3	Ketepatan penggunaan istilah dan symbol	5	Sangat Valid
4	Keruntutan penyajian	5	Sangat Valid
5	Kemampuan merangsang motivasi	4	Valid
6	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5	Sangat Valid
7	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	5	Sangat Valid
8	Kemudahan memahami alur materi	5	Sangat Valid
TOTAL		38	
SKOR MAKSIMAL		40	
PRESENTASE SKOR		95%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,95 \times 100\%$$

$$Presentase = 95\%$$

Penilaian oleh ahli bahasa terhadap produk buku saku adalah sangat valid dengan memperoleh total skor 38 dengan presentase 95%

terletak pada rentang 81%-100%, Validasi dilakukan sekali, dengan catatan produk direvisi, setelah direvisi siap untuk dicetak.

c. Hasil Validasi oleh Ahli Media atau Grafika

Ahli media atau grafika dalam penelitian ini adalah Bapak Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom yang merupakan guru SMK Satria Bhakti Nganjuk. Validasi dilakukan dua kali. Validasi pertama pada tanggal 17 Mei 2022, dan validasi kedua pada tanggal 30 Mei 2022. Hasil validasi pada tabel berikut ini.

1) Validasi Pertama Ahli Media (Sebelum Revisi)

Tabel 4.6 Penyajian Skor Ahli Media Sebelum Revisi

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	3	Cukup Valid
2	Penyajian gambar, tabel, dan symbol	3	Cukup Valid
3	Keterbacaan penulisan kalimat	2	Kurang Valid
4	Kelengkapan penyajian	3	Cukup Valid
5	Desain isi buku	3	Cukup Valid
6	Ukuran buku saku	2	Kurang Valid
7	Kepraktisan buku saku	2	Kurang Valid
8	Desain buku saku menarik	3	Cukup Valid
TOTAL SKOR		21	
SKOR MAKSIMAL		40	
PRESENTASE SKOR		53%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{21}{40} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,53 \times 100\%$$

$$Presentase = 53\%$$

Penilaian oleh ahli media sebelum direvisi terhadap produk buku saku adalah cukup valid dengan memperoleh skor 21 dengan presentase 53% terletak pada rentang 41%-60%, sehingga diperlukan revisi terhadap produk buku saku dan memperoleh skor sebagai berikut.

2) Validasi Kedua Ahli Media

Tabel 4.7 Penyajian skor ahli media sesudah revisi

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	5	Sangat Valid
2	Penyajian gambar, tabel, dan symbol	4	Valid
3	Keterbacaan penulisan kalimat	4	Valid
4	Kelengkapan penyajian	5	Sangat Valid
5	Desain isi buku	4	Valid
6	Ukuran buku saku	5	Sangat Valid
7	Kepraktisan buku saku	5	Sangat Valid

8	Desain buku saku menarik	5	Sangat Valid
TOTAL SKOR		37	
SKOR MAKSIMAL		40	
PRESENTASE SKOR		93%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{37}{40} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,93 \times 100\%$$

$$Presentase = 93\%$$

Penilaian oleh ahli media sebelum direvisi terhadap produk buku saku adalah sangat valid dengan memperoleh skor 37 dengan presentase 93% terletak pada rentang 81%-100% , sehingga buku saku siap untuk dicetak.

C. Uji Coba Lapangan (Uji Terbatas)

1. Deskripsi Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan media buku saku keragaman sosial budaya yang digunakan dalam pembelajaran. Uji coba terbatas dilaksanakan pada tanggal 31 Mei

2022 di SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Subjek uji coba terbatas adalah 10 siswa kelas 4A.

2. Hasil Uji Coba Terbatas

a. Kepraktisan (hasil angket respon siswa)

Ada 10 indikator untuk menilai kualitas buku saku, yang diujicobakan kepada 10 peserta didik (uji coba terbatas). Respon penilaian siswa terdiri dari 10 indikator yaitu: tampilan gambar buku saku, penulisan materi pada buku saku, kerapian penulisan dalam buku saku, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam buku saku, kejelasan gambar dalam buku saku, suasana belajar yang menyenangkan, penggunaan media buku saku dalam menambah minat belajar, pemahaman terhadap materi dalam buku saku, kelayakan buku saku sebagai penambah wawasan, dan pemecahan masalah tentang keragaman sosial budaya. Hasil respon penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 yang terletak pada lampiran, sedangkan rangkumannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Respon Siswa Pada Uji Coba Terbatas

No	Aspek Kepraktisan	Uji Coba Produk	
		Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Menurut kalian, apakah tampilan gambar buku saku menarik ?	10	4,7
2	Menurut kalian, apakah penulisan materi dalam buku saku sudah jelas?	10	4,5
3	Menurut kalian, apakah penulisan buku saku sudah rapi?	10	4,6
4	Menurut kalian, apakah Bahasa yang digunakan mudah dipahami ?	10	4,5

5	Menurut kalian, apakah gambar dalam buku saku sudah jelas ?	10	4,6
6	Setelah kalian belajar dengan buku saku ini, apakah suasana belajar menjadi menyenangkan?	10	4,7
7	Apakah penggunaan media buku saku ini menambah minat belajar kalian?	10	4,5
8	Apakah kalian merasa lebih mudah memahami materi setelah belajar dari buku saku ini?	10	4,5
9	Menurut kalian, apakah buku saku ini layak digunakan sebagai penambah wawasan informasimu?	10	4,6
10	Dengan buku saku ini, saya bias memecahkan masalah mengenai keragaman sosial budaya yang terjadi?	10	4,6
RATA-RATA		4,51	
KATEGORI		Sangat Layak	

Rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$X = \frac{45,1}{10}$$

$$X = 4,51$$

Dari tabel di atas, pada hasil respon siswa uji coba terbatas mendapatkan rata-rata 4,51 dengan kategori sangat layak.

b. Keefektifan

Pada penelitian ini produk pengembangan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media buku saku

yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi sebanyak 10 butir. Pemahaman siswa mengenai materi keragaman sosial budaya diukur mengacu pada KKM yaitu 75, dan hasil sesudah pembelajaran mencapai ketuntasan klasikal 80%. Berikut hasil nilai siswa mengerjakan soal evaluasi di paparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Data Hasil Nilai Evaluasi Uji Terbatas

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	NB	90	75	Tuntas
2.	HRM	80	75	Tuntas
3.	ATS	70	75	Tidak tuntas
4.	AZN	100	75	Tuntas
5.	DIR	80	75	Tuntas
6.	DOT	60	75	Tidak tuntas
7.	NBS	70	75	Tidak tuntas
8.	FS	100	75	Tuntas
9.	BP	90	75	Tuntas
10.	FAA	90	75	Tuntas
Jumlah		830	-	-
Rata-rata		83	-	-

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 83 dengan sebanyak 7 siswa dinyatakan tuntas karena nilai di atas KKM 75, dan diperoleh sebanyak 3 siswa dinyatakan tidak tuntas karena nilai tidak mencapai KKM yang ditentukan. Berikut hasil kelulusan secara klasikal.

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

Berdasarkan skor presentase di atas diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 70% sesuai pedoman keefektifan, media buku saku yang digunakan pada uji coba terbatas dinyatakan efektif dan siap untuk di uji cobakan pada uji coba luas dengan presentase 61% - 80%.

3. Konfirmasi Hasil Uji Coba Terbatas

Pada uji terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas IV. Pada uji terbatas terdapat 7 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75, sehingga diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 70%. Sesuai pedoman keefektifan media buku saku pada pembelajaran siswa dalam materi keragaman sosial budaya dinyatakan efektif. Hasil respon siswa memperoleh rata-rata skor 4,51, sesuai pedoman kepraktisan media buku saku pada pembelajaran siswa dalam materi keragaman sosial budaya dinyatakan sangat layak, sehingga dapat digunakan tanpa revisi.

D. Uji Coba Lapangan (Uji Luas)

1. Deskripsi Uji Coba Luas

Data hasil uji coba luas pada model pengembangan media pembelajaran buku saku dengan menilai pada nilai uji kepraktisan dan keefektifan ini berupa skor respon peserta didik yang berjumlah 27 siswa pada siswa kelas 4B, SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Uji coba luas dilakukan

pada tanggal 2 Juni 2022. Hasil skor dan rata rata dapat dilihat dari tabel

4.10 yang terletak pada lampiran.

2. Hasil Uji Coba Luas

a. Kepraktisan

Ada 10 indikator untuk menilai kualitas buku saku, yang terdiri: tampilan gambar buku saku, penulisan materi pada buku saku, kerapian penulisan dalam buku saku, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam buku saku, kejelasan gambar dalam buku saku, suasana belajar yang menyenangkan, penggunaan media buku saku dalam menambah minat belajar, pemahaman terhadap materi dalam buku saku, kelayakan buku saku sebagai penambah wawasan, dan pemecahan masalah tentang keragaman sosial budaya. Dan diujicobakan kepada 27 peserta didik (uji coba luas). Hasil respon penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 yang terletak di lampiran, sedangkan rangkumannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Respon Siswa Pada Uji Coba Luas

No	Aspek kepraktisan	Uji coba produk	
		Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Menurut kalian, apakah tampilan gambar buku saku menarik ?	27	4,5
2	Menurut kalian, apakah penulisan materi dalam buku saku sudah jelas?	27	4,5
3	Menurut kalian, apakah penulisan buku saku sudah rapi?	27	4,6
4	Menurut kalian, apakah Bahasa yang digunakan mudah dipahami ?	27	4,5

5	Menurut kalian, apakah gambar dalam buku saku sudah jelas ?	27	4,5
6	Setelah kalian belajar dengan buku saku ini, apakah suasana belajar menjadi menyenangkan?	27	4,5
7	Apakah penggunaan media buku saku ini menambah minat belajar kalian?	27	4,5
8	Apakah kalian merasa lebih mudah memahami materi setelah belajar dari buku saku ini?	27	4,5
9	Menurut kalian, apakah buku saku ini layak digunakan sebagai penambah wawasan informasimu?	27	4,5
10	Dengan buku saku ini, saya bias memecahkan masalah mengenai keragaman sosial budaya yang terjadi?	27	4,5
RATA-RATA		4,51	
KATEGORI		Sangat Layak	

Rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$X = \frac{45,1}{10}$$

$$X = 4,51$$

Dari tabel di atas, pada hasil respon siswa uji coba luas, dalam kepraktisannya mendapatkan jumlah rata-rata dari 27 siswa 4,51 dengan kategori sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi sehingga sebagai alternative kegiatan pembelajaran.

b. Keefektifan

Pada penelitian ini produk pengembangan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media buku saku yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi sebanyak 10 butir. Pemahaman siswa mengenai materi keragaman sosial budaya diukur mengacu pada KKM yaitu 75, dan hasil sesudah pembelajaran mencapai ketuntasan klasikal 80%. Soal evaluasi dapat dilihat pada lampiran dan berikut hasil nilai siswa mengerjakan soal evaluasi di paparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11 Data hasil nilai evaluasi uji luas

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	DM	90	75	Tuntas
2.	LIA	80	75	Tuntas
3.	ZTA	70	75	Tidak tuntas
4.	FTY	100	75	Tuntas
5.	EYP	80	75	Tuntas
6.	RTU	60	75	Tidak tuntas
7.	KAA	80	75	Tuntas
8.	BWD	100	75	Tuntas
9.	RN	90	75	Tuntas
10.	JPP	90	75	Tuntas
11.	DA	80	75	Tuntas
12.	NSA	90	75	Tuntas
13.	MAG	100	75	Tuntas
14.	DPP	100	75	Tuntas
15.	VAA	90	75	Tuntas
16.	RPP	80	75	Tuntas
17.	BGK	90	75	Tuntas
18.	TS	100	75	Tuntas
19.	FOP	100	75	Tuntas
20.	ZM	100	75	Tuntas
21.	DSN	90	75	Tuntas
22.	RTY	80	75	Tuntas

23.	DDP	100	75	Tuntas
24.	KW	90	75	Tuntas
25.	OTS	100	75	Tuntas
26.	APP	100	75	Tuntas
27.	VP	100	75	Tuntas
Jumlah		2.430	-	-
Rata-rata		90	-	-

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 90 dengan sebanyak 25 siswa dinyatakan tuntas karena nilai di atas KKM 75, dan sebanyak 2 siswa dinyatakan tidak tuntas karena nilai tidak mencapai KKM yang ditentukan. Berikut hasil kelulusan secara klasikal.

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{25}{27} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan skor presentase di atas diperoleh presentase kelulusan secara klasikal sebesar 93% sesuai pedoman keefektifan, media buku saku yang digunakan pada uji coba luas dinyatakan sangat efektif dan siap untuk di uji cobakan pada uji coba luas dengan presentase 81% - 100%.

3. Konfirmasi Hasil Uji Coba Luas

Pada uji terbatas dilakukan pada 27 siswa kelas IV. Pada uji terbatas terdapat 25 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75, sehingga diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 93%. Sesuai pedoman keefektifan media buku saku pada pembelajaran siswa dalam materi keragaman sosial budaya dinyatakan sangat efektif. Hasil respon

siswa memperoleh rata-rata skor 4,51 sesuai pedoman kepraktisan media buku saku pada pembelajaran siswa dalam materi keragaman sosial budaya dinyatakan sangat layak. Sehingga dapat digunakan tanpa revisi.

E. Validasi Model

1. Deskripsi hasil uji validasi

Hasil uji validasi diperoleh melalui 3 tahap. Tahap pertama validasi dilakukan oleh ahli materi, tahap kedua validasi dilakukan oleh ahli bahasa, dan tahap terakhir validasi dilakukan oleh ahli media atau grafik.

a. Validasi Ahli Materi

Sebelum diuji cobakan langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan validasi ahli materi kepada dosen ahli materi agar memperoleh nilai validator terhadap media buku saku yang dikembangkan. Validator materi buku saku ini dilakukan oleh dosen dari PGSD yaitu Muhamad Basori, S.Pd,I., M.Pd.

Validator diminta untuk mengisi lembar angket validasi materi dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia. Hasil dari validasi materi adalah 88% yang menunjukkan bahwa media buku saku yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik untuk digunakan.

b. Validasi Ahli Bahasa

Langkah kedua yang dilakukan adalah melakukan validasi ahli bahasa kepada dosen ahli bahasa agar memperoleh nilai validator terhadap media buku saku yang dikembangkan. Validator bahasa buku

saku ini dilakukan oleh dosen dari PGSD yaitu Rian Damariswara, M.Pd.

Validator diminta untuk mengisi lembar angket validasi bahasa dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia. Hasil dari validasi bahasa adalah 95% yang menunjukkan bahwa media buku saku yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik untuk digunakan.

c. Validasi Ahli Media atau grafik

Langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan validasi ahli media kepada guru SMK Satria Bhakti Nganjuk agar memperoleh nilai validator terhadap media buku saku yang dikembangkan. Validator media buku saku ini dilakukan oleh Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom.

Validator diminta untuk mengisi lembar angket validasi media dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia. Hasil dari validasi media adalah 93% yang menunjukkan bahwa media buku saku yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik untuk digunakan.

Tujuan validasi ini untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan pada aspek materi, bahasa, penyajian, dan media. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi materi dalam media pembelajaran buku saku sehingga dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran buku saku mata pelajaran IPS dengan materi Keragaman sosial budaya.

2. Interpretasi Hasil Uji Validasi

a. Saran dari Ahli Materi

Tabel 4.12 Hasil Validasi Ahli Materi Sebelum dan Sesudah Di Revisi

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi								
1.	Penambahan gambar sebelum bab buku saku	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA "Indahnya Keberagaman di Indonesia"</p> <p>Jenis Keragaman Sosial Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <p>1. Keragaman Bahasa Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah.</p> <p>2. Keragaman rumah adat Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah</p> <p>3. Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing.</p> <p>18 Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA "Indahnya Keberagaman di Indonesia"</p> <p>Bangsa Indonesia terdiri atas banyak keragaman sosial budaya, apa sajakah itu ??</p>  <p>Keberagaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi modal terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.</p> <p>Keberagaman di Indonesia tersebut terbentang dari Sabang sampai Merauke, Rote hingga Miangas. Keberagaman yang dimiliki Indonesia tersebut bukan tanpa sebab.</p> <p>Ada beberapa faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, seperti letak geografis, iklim, agama, ras sejarah, dan lain sebagainya.</p> <p>Keragaman dalam masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi.</p> <p>17 Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</p>								
2.	Penambahan gambar sebelum bab buku saku	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA "Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan"</p> <p>A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Dengan sosialisasi, manusia selanjut menjadi sosial menjadi manusia yang berbudaya, cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Saat di sekolah terdapat banyak individu yang berbeda-beda, mulai dari perbedaan sosial maupun perbedaan budaya. Berikut ada beberapa contoh sosialisasi di lingkungan sekolah misalkan: membentuk kelompok belajar untuk belajar bersama, saat belajar guru akan bertanya pada murid dan murid juga dapat bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti. disekolah juga diajarkan tentang struktur organisasi pengurus osis, dan berinteraksi dengan setiap bidang ekstrakurikuler</p>  <p>18 Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA "Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan"</p>  <p>Kamu telah mengetahui keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu ??</p> <p>Sembayan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Sembayan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinneka Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Sembayan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antar golongan.</p> <p>17 Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</p>								
3.	Penambahan asal usul keragaman sosial dan budaya	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA "Indahnya Keberagaman di Indonesia"</p> <p>8. Perdagangan Perdagangan yaitu kegiatan yang bertujuan menyatukan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. kegiatan perdagangan antar negara disebut ekspor dan impor. ekspor merupakan usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p>  <p>Jenis Keragaman Etnis Keragaman etnis merupakan keberagaman suku dan budaya. Pengertian etnis lebih ditekankan pada ciri-ciri sosial-budhaya seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Sumatra terdapat suku bangsa aceh, gaye, batak, minangkabau. 2. Di Jawa ada suku sunda, Jawa, dan madura. Di Bali ada suku bangsa Bali 3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa dayak, banjar, dan sebagainya. <p>6 Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA "Indahnya Keberagaman di Indonesia"</p>  <p>Nama Rumah : Gadang Tempat : Sumatra Barat</p> <p>Nama Rumah : Jogo Tempat : Jawa Timur</p> <p>Gambar diatas merupakan contoh rumah adat beserta asal daerahnya, dan di bawah ini merupakan tabel yang menjelaskan nama rumah adat yang berada di Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Krung Bule</td> <td>Aceh</td> </tr> <tr> <td>Bolen</td> <td>Sumatra Utara</td> </tr> <tr> <td>Gadang</td> <td>Sumatra Barat</td> </tr> </tbody> </table> <p>4 Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</p>	Nama Rumah Adat	Asal	Krung Bule	Aceh	Bolen	Sumatra Utara	Gadang	Sumatra Barat
Nama Rumah Adat	Asal										
Krung Bule	Aceh										
Bolen	Sumatra Utara										
Gadang	Sumatra Barat										

<p>4.</p>	<p>Penambahan Tabel tentang Nama Rumah adat dan Asalnya</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>1. Di Sulawesi ada suku bangsa mandar, toraja, bugis, dan sebagainya 5. Di Maluku terdapat suku bangsa ambon, Alifuru, dan sebagainya. 6. Di Irian Jaya terdapat suku dani, Melayu Irian, dan sebagainya.</p>  <p>Jenis Keragaman Agama Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya. Untuk itu dalam memperkukuh alihak seseorang tetap meyakini adanya sang pencipta di muka bumi ini maka bangsa Indonesia melalui keputusan pemerintah berkaitan dengan warga Negara berhak memeluk agama dan kepercayaannya di reniskan ada 6 (enam) agama yang ada di Indonesia antara lain : 1. Agama Islam</p> <p style="text-align: right;"><small>Buku Tapa Sains - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Selaso Jatus Kembang</td><td>Riau</td></tr> <tr><td>Atap Limas Ptolong</td><td>Kepulauan Riau</td></tr> <tr><td>Bubungan Lima</td><td>Bengkulu</td></tr> <tr><td>Panggung</td><td>Jambi</td></tr> <tr><td>Nuwu Sesat</td><td>Lampung</td></tr> <tr><td>Limas</td><td>Sumatra Selatan</td></tr> <tr><td>Rakit</td><td>Bangka Belitung</td></tr> <tr><td>Badui</td><td>Banten</td></tr> <tr><td>Kehaya</td><td>DKI Jakarta</td></tr> <tr><td>Kasepuhan</td><td>Jawa Barat</td></tr> <tr><td>Juglo</td><td>Jawa Tengah</td></tr> <tr><td>Juglo</td><td>DI Yogyakarta</td></tr> <tr><td>Juglo</td><td>Jawa Timur</td></tr> <tr><td>Panjang</td><td>Kalimantan Barat</td></tr> <tr><td>Lamin</td><td>Kalimantan Timur</td></tr> <tr><td>Bubungan Tinggi</td><td>Kalimantan Selatan</td></tr> <tr><td>Batang</td><td>Kalimantan Tengah</td></tr> <tr><td>Mod Aki Aksa</td><td>Papua Barat</td></tr> <tr><td>Honai</td><td>Papua Pengunungan Tengah</td></tr> <tr><td>Jew</td><td>Papua Selatan</td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;"><small>Buku Tapa Sains - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	Nama Rumah Adat	Asal	Selaso Jatus Kembang	Riau	Atap Limas Ptolong	Kepulauan Riau	Bubungan Lima	Bengkulu	Panggung	Jambi	Nuwu Sesat	Lampung	Limas	Sumatra Selatan	Rakit	Bangka Belitung	Badui	Banten	Kehaya	DKI Jakarta	Kasepuhan	Jawa Barat	Juglo	Jawa Tengah	Juglo	DI Yogyakarta	Juglo	Jawa Timur	Panjang	Kalimantan Barat	Lamin	Kalimantan Timur	Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan	Batang	Kalimantan Tengah	Mod Aki Aksa	Papua Barat	Honai	Papua Pengunungan Tengah	Jew	Papua Selatan
Nama Rumah Adat	Asal																																												
Selaso Jatus Kembang	Riau																																												
Atap Limas Ptolong	Kepulauan Riau																																												
Bubungan Lima	Bengkulu																																												
Panggung	Jambi																																												
Nuwu Sesat	Lampung																																												
Limas	Sumatra Selatan																																												
Rakit	Bangka Belitung																																												
Badui	Banten																																												
Kehaya	DKI Jakarta																																												
Kasepuhan	Jawa Barat																																												
Juglo	Jawa Tengah																																												
Juglo	DI Yogyakarta																																												
Juglo	Jawa Timur																																												
Panjang	Kalimantan Barat																																												
Lamin	Kalimantan Timur																																												
Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan																																												
Batang	Kalimantan Tengah																																												
Mod Aki Aksa	Papua Barat																																												
Honai	Papua Pengunungan Tengah																																												
Jew	Papua Selatan																																												
<p>5.</p>	<p>Penambahan Tabel tentang Nama Rumah adat dan Asalnya</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>8. Perdagangan Perdagangan yaitu kegiatan yang bertujuan menyulurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan perdagangan antar negara disebut ekspor dan impor. Ekspor merupakan usaha menjual dan menjual barang ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p>  <p>Jenis Keragaman Etnis Keragaman etnis merupakan keberagaman suku dan budaya. Pengertian etnis lebih didasarkan pada ciri-ciri sosial-kultural seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia: 1. Di Sumatra terdapat suku bangsa aceh, gayo, batak, minangkabau. 2. Di Jawa ada suku sunda, Jawa, dan madura. Di Bali ada suku bangsa Bali 3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa dayak, Banjar, dan sebagainya.</p> <p style="text-align: right;"><small>Buku Tapa Sains - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Balay</td><td>Kalimantan Utara</td></tr> <tr><td>Dukhupa</td><td>Gorontalo</td></tr> <tr><td>Boyang</td><td>Sulawesi Barat</td></tr> <tr><td>Souraja</td><td>Sulawesi Tengah</td></tr> <tr><td>Wakwangko</td><td>Sulawesi Utara</td></tr> <tr><td>Buton</td><td>Sulawesi Tenggara</td></tr> <tr><td>Tongkonan</td><td>Sulawesi Selatan</td></tr> <tr><td>Gapura Candi Beritir</td><td>Bali</td></tr> <tr><td>Musalaki</td><td>Nusa Tenggara Timur</td></tr> <tr><td>Dalam Loka</td><td>Nusa Tenggara Barat</td></tr> <tr><td>Pulako</td><td>Maluku</td></tr> <tr><td>Sasulu</td><td>Maluku Utara</td></tr> <tr><td>Kariwari</td><td>Papua</td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;"><small>Buku Tapa Sains - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	Nama Rumah Adat	Asal	Balay	Kalimantan Utara	Dukhupa	Gorontalo	Boyang	Sulawesi Barat	Souraja	Sulawesi Tengah	Wakwangko	Sulawesi Utara	Buton	Sulawesi Tenggara	Tongkonan	Sulawesi Selatan	Gapura Candi Beritir	Bali	Musalaki	Nusa Tenggara Timur	Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat	Pulako	Maluku	Sasulu	Maluku Utara	Kariwari	Papua														
Nama Rumah Adat	Asal																																												
Balay	Kalimantan Utara																																												
Dukhupa	Gorontalo																																												
Boyang	Sulawesi Barat																																												
Souraja	Sulawesi Tengah																																												
Wakwangko	Sulawesi Utara																																												
Buton	Sulawesi Tenggara																																												
Tongkonan	Sulawesi Selatan																																												
Gapura Candi Beritir	Bali																																												
Musalaki	Nusa Tenggara Timur																																												
Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat																																												
Pulako	Maluku																																												
Sasulu	Maluku Utara																																												
Kariwari	Papua																																												
<p>6.</p>	<p>Penambahan Tabel dan Gambar Keragaman Agama</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Nama kitab : Al-Qur'an 2. Agama Kristen Protestan Nama kitab : Alkitab 3. Agama Katolik Nama kitab : Alkitab 4. Agama Hindu Nama kitab : Weda 5. Agama Buddha Nama kitab : Tri Pitaka 6. Agama Kong Hu Cu Nama kitab : Si Shu Wu Ching</p>  <p style="text-align: right;"><small>Buku Tapa Sains - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agama</th> <th>Nama Kitab</th> <th>Tempat Ibadah</th> <th>Hari Besar</th> <th>Gambar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Islam</td> <td>Al-Qur'an</td> <td>Masjid, Mushola</td> <td>Hari raya Idul Fitri,</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kristen Protestan</td> <td>Alkitab</td> <td>Gereja</td> <td>Hari natal, kenaikan isa al masi, dll</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Katolik</td> <td>Alkitab</td> <td>Gereja</td> <td>Hari natal, hari pascha, dll</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hindu</td> <td>Weda</td> <td>Pura</td> <td>Hari nyepi, hari Saraswati, dll</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Budha</td> <td>Tri Pitaka</td> <td>Vihara</td> <td>Hari waisak, hari asadhha, dll</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kong Hu Cu</td> <td>Si Shu Wu Ching</td> <td>Klenteng</td> <td>Tahun baru imlek, dll</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;"><small>Buku Tapa Sains - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	Agama	Nama Kitab	Tempat Ibadah	Hari Besar	Gambar	Islam	Al-Qur'an	Masjid, Mushola	Hari raya Idul Fitri,		Kristen Protestan	Alkitab	Gereja	Hari natal, kenaikan isa al masi, dll		Katolik	Alkitab	Gereja	Hari natal, hari pascha, dll		Hindu	Weda	Pura	Hari nyepi, hari Saraswati, dll		Budha	Tri Pitaka	Vihara	Hari waisak, hari asadhha, dll		Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Klenteng	Tahun baru imlek, dll								
Agama	Nama Kitab	Tempat Ibadah	Hari Besar	Gambar																																									
Islam	Al-Qur'an	Masjid, Mushola	Hari raya Idul Fitri,																																										
Kristen Protestan	Alkitab	Gereja	Hari natal, kenaikan isa al masi, dll																																										
Katolik	Alkitab	Gereja	Hari natal, hari pascha, dll																																										
Hindu	Weda	Pura	Hari nyepi, hari Saraswati, dll																																										
Budha	Tri Pitaka	Vihara	Hari waisak, hari asadhha, dll																																										
Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Klenteng	Tahun baru imlek, dll																																										

<p>7.</p>	<p>Penambahan Gambar Keragaman Upacara Adat</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>8. Perdagangan Perdagangan yaitu kegiatan yang bertujuan menjualkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan perdagangan antar negara disebut ekspor dan impor. Ekspor merupakan usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p>  <p>Jenis Keragaman Etnis Keragaman etnis merupakan keberagaman suku dan budaya. Pengertian etnis lebih didasarkan pada ciri-ciri sosial-kultural seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Sumatra terdapat suku bangsa aceh, gayo, batak, minangkabau. 2. Di Jawa ada suku sunda, Jawa, dan madura. Di Bali ada suku bangsa Bali 3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa dayak, Banjar, dan sebagainya. 	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>3. Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing. Berikut adalah contoh keragaman upacara adat setiap masing-masing suku ataupun provinsi:</p> <p>Nama Upacara : Ngaben Tempat : Bali</p>  <p>Nama Upacara : Tedak Siten Tempat : Jawa</p>  <p>Nama Upacara : Sirigaan Tempat : Jawa Barat</p> 								
<p>8.</p>	<p>Penambahan Gambar Jenis Keragaman Ekonomi</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>1. Kesenian Daerah Kesenian daerah dapat berupa tari daerah, lagu daerah, senjata khas, makanan khas, alat musik khas dan sebagainya.</p> <p>Jenis Keragaman Ekonomi Jenis-jenis Usaha dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian Negara kita adalah Negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain: padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, palaem, kopi, cendana, kayu putih, lada dan teh. Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara : a. Intensifikasi : memperluas lahan pertanian yang ada b. Ekstensifikasi : memperluas lahan pertanian c. Diversifikasi : memperbanyak jenis tanaman d. Rehabilitasi : memperbarui cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman yang tidak produktif lagi 	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Kesenian</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Reog</td> <td>Ponorogo</td> </tr> <tr> <td>Gamelan</td> <td>Jawa</td> </tr> <tr> <td>dll</td> <td>dll</td> </tr> </tbody> </table> <p>B. Jenis Keragaman Ekonomi Jenis-jenis Usaha dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian Negara kita adalah Negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain: padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, palaem, kopi, cendana, kayu putih, lada dan teh. Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara : a. Intensifikasi : memperluas lahan pertanian yang ada b. Ekstensifikasi : memperluas lahan pertanian c. Diversifikasi : memperbanyak jenis tanaman d. Rehabilitasi : memperbarui cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman yang tidak produktif lagi 	Nama Kesenian	Asal	Reog	Ponorogo	Gamelan	Jawa	dll	dll
Nama Kesenian	Asal										
Reog	Ponorogo										
Gamelan	Jawa										
dll	dll										

b. Saran dari Ahli Bahasa

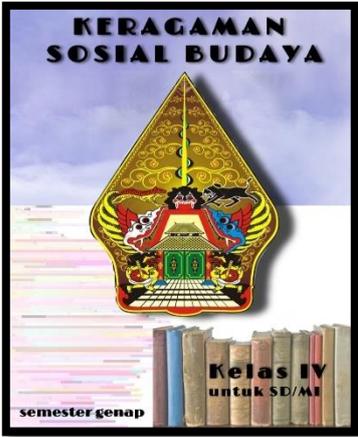
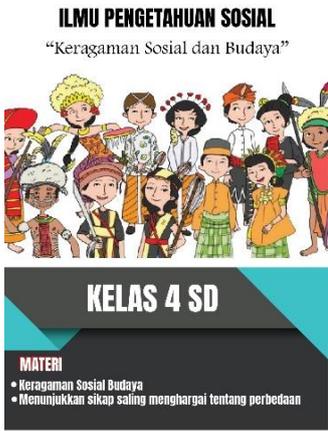
Tabel 4.13 Hasil Validasi Ahli Bahasa Sebelum dan Sesudah Di Revisi

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	<p>Penggunaan Bahasa Komunikatif pada Unit 1</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Jenis Keragaman Sosial Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman Bahasa Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, dialek, budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah. 2. Keragaman rumah adat Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bahan hannya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah 3. Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing. 	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Keragaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi modal terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.</p> <p>Keragaman di Indonesia tersebut terbentang dari Sabang sampai Merauke, Rote hingga Miangas. Keberagaman yang dimiliki Indonesia tersebut bukan tanpa sebab.</p> <p>Ada beberapa faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, seperti letak geografis, iklim, agama, ras, sejarah, dan lain sebagainya.</p> <p>Keragaman dalam masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi.</p>

<p>2.</p>	<p>Penggunaan Bahasa komunikatif pada Unit 2</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <p>A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah</p> <p>sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk sosial menjadi manusia yang berbudaya, cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Saat di sekolah terdapat banyak individu yang berbeda-beda, mulai dari perbedaan sosial maupun perbedaan budaya. Berikut ada beberapa contoh sosialisasi di lingkungan sekolah misalkan: membentuk kelompok belajar untuk belajar bersama, saat belajar guru akan bertanya pada murid dan murid juga dapat bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti, disekolah juga diajarkan tentang struktur organisasi pengurus osis, dan berteman dengan setiap bidang ekstrakurikuler</p>  <p>Lembar gambar sosialisasi di sekolah</p> <p>18 Buku Teks: Ilmu Bahasa dan Kebudayaan</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p>  <p>Kamu telah mengetahui keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu ??</p> <p>Sembayan Bhinnika Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Sembayan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinnika Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Sembayan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antar golongan.</p> <p>17 Buku Teks: Ilmu Bahasa dan Kebudayaan</p>
<p>3.</p>	<p>Penambahan Kemampuan Merangsang Motivasi pada Unit 1</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Jenis Keragaman Sosial</p> <p>Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <ol style="list-style-type: none"> Keragaman Bahasa Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah. Keragaman rumah adat Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing <p>1 Buku Teks: Ilmu Bahasa dan Kebudayaan</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Berapa Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa yang berbeda-beda, apa saja itu ??</p> <p>Keragaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi modal terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.</p> <p>Keragaman di Indonesia tersebut terbentuk dari Sabang sampai Merauke, Rote hingga Miangas. Keberagaman yang dimiliki Indonesia tersebut bukan tanpa sebab.</p> <p>Ada beberapa faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, seperti letak geografis, iklim, agama, ras, sejarah, dan lain sebagainya.</p> <p>Keragaman dalam masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi.</p> <p>2 Buku Teks: Ilmu Bahasa dan Kebudayaan</p>
<p>4.</p>	<p>Kemampuan merangsang motivasi pada Unit 2</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Jenis Keragaman Sosial</p> <p>Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <ol style="list-style-type: none"> Keragaman Bahasa Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah. Keragaman rumah adat Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing <p>1 Buku Teks: Ilmu Bahasa dan Kebudayaan</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p>  <p>Kamu telah mengetahui keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu ??</p> <p>Sembayan Bhinnika Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Sembayan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinnika Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Sembayan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antar golongan.</p> <p>17 Buku Teks: Ilmu Bahasa dan Kebudayaan</p>

d. Saran dari Ahli Media atau Grafika

Tabel 4.14 Hasil Validasi Ahli Media Sebelum dan Sesudah Di Revisi

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Kesesuaian gambar pada cover dengan materi		

3. Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan Model

a. Kevalidan

Berdasarkan model pengembangan media pembelajaran buku saku yang telah disetujui oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media atau grafik. Diperoleh hasil 88% dari ahli materi, 95% dari ahli bahasa, dan 93% dari ahli media atau grafik. Jika dibandingkan dari ketiga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melly Puspita Sari mendapatkan hasil validasi media sebesar 80%, dan validasi materi sebesar 86%, Wanda Dwi Novita mendapatkan hasil validasi materi sebesar 87,5% dan validasi media 90%. Fransiska Ule Tena mendapatkan hasil validasi materi sebesar 72,5%, validasi media 75%, validasi bahasa 82,5%. Maka buku saku dikategorikan lebih valid dikarenakan memperoleh hasil lebih baik dengan tingkat kevalidan sangat valid untuk diterapkan dalam pembelajaran.

b. Kepraktisan

Berdasarkan model pengembangan media pembelajaran buku saku yang diperoleh dari hasil angket respon siswa, dari uji coba terbatas (10 siswa) dan uji coba luas (27 siswa) dengan jumlah keseluruhan responden 37 siswa. Maka diperoleh hasil rata-rata 4,51 dengan kategori sangat layak. Jika dibandingkan dari ketiga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melly Puspita Sari sebesar 94%, Wanda Dwi Novita sebesar 96,8%. Dalam kepraktisannya media buku saku pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya relatif praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Keefektifan

Berdasarkan model pengembangan media pembelajaran buku saku yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa dari uji coba terbatas (10 siswa) dan uji coba luas (27 siswa) dengan jumlah keseluruhan 37 siswa memperoleh hasil 81,5% dengan kriteria sangat efektif. Maka buku saku dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Produk

Berdasarkan model pengembangan dan penelitian, produk buku saku mendapatkan hasil dari ahli media dengan persentase sebesar 93% yang dikategorikan sangat valid. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melly Puspita Sari yang menghasilkan produk media *pocket book* mendapatkan hasil validasi media sebesar 80%, Wanda Dwi Novita,

mendapatkan hasil validasi media sebesar 90%, dan Fransiska Ule Tena, mendapatkan hasil validasi media sebesar 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil validasi produk, buku saku dikategorikan sangat layak karena memiliki nilai validasi produk yang lebih tinggi.

2. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan penelitian ini berupa media buku saku pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya untuk siswa kelas IV, berikut spesifikasi media buku saku.

- a. Media buku saku berisi Kata Pengantar, Daftar Isi, KI, KD, Indikator, dan Tujuan.
- b. Media buku saku berisi halaman materi keragaman sosial budaya dengan unit 1 yaitu Indahnya Keberagaman di Indonesia, dengan pembagian,
 - 1) Jenis keberagaman sosial budaya
 - 2) Jenis keberagaman ekonomi
 - 3) Jenis keberagaman etnis
 - 4) Jenis keberagaman agama
- c. Media buku saku berisi halaman materi keragaman sosial budaya dengan unit 2 yaitu Bhinneka Tunggal Ika, dengan pembagian
 - 1) belajar bersosialisasi di sekolah
 - 2) manfaat Keragaman Budaya
- d. Media buku saku berisi rangkuman.
- e. Media buku saku berisi halaman soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa.

f. Media buku saku berisi halaman daftar pustaka.

3. Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Media

a. Prinsip-Prinsip Media

Pengembangan media pembelajaran buku saku menggunakan prinsip-prinsip. Adapun prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran buku saku dapat membantu siswa untuk memahami materi keragaman sosial budaya.
- 2) Media pembelajaran buku saku dapat membantu guru dalam menyampaikan materi keragaman sosial budaya.
- 3) Rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat.
- 4) Siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran

b. Keunggulan media buku saku

Setelah melakukan penelitian, media buku saku memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut.

- 1) Buku saku sangat praktis untuk digunakan.
- 2) Tampilan buku saku yang minimalis.
- 3) Mudah dibawa ke mana-mana.
- 4) Desain yang menarik pada buku saku.
- 5) Perpaduan teks dan gambar yang sangat pas.

c. Kelemahan media buku saku

Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada media buku saku adalah sebagai berikut.

- 1) Proses pembuatan media yang cukup lama.

- 2) Buku mudah hilang atau rusak.
- 3) Perlu perawatan agar tetap awet.